

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELUHAN *LOW BACK PAIN* PADA PEMETIK DAUN TEH DI PERKEBUNAN TEH MEDINI

MURNI TRISNA SIWI-25000122120003
2026-SKRIPSI

Pemetik daun teh merupakan pekerja dengan sistem borongan, dimana upah ditentukan berdasarkan jumlah hasil petikan. Sistem kerja tersebut menyebabkan pekerja cenderung memaksimalkan hasil petik tanpa memperhatikan postur kerja sehingga berisiko mengalami *low back pain*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keluhan *low back pain* pada pekerja pemetik daun teh di Perkebunan Teh Medini. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik dan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja pemetik daun teh di Perkebunan Teh Medini sebanyak 36 pekerja dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *The Pain and Distress Scale*, *Numeric Rating Scale*, lembar kerja *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), serta kuesioner karakteristik responden. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan dilanjutkan dengan uji *Fisher's Exact* apabila syarat uji tidak terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin ($p\text{-value}=0,150$), kebiasaan merokok ($p\text{-value}=0,119$), IMT ($p\text{-value}=0,682$), dan berat beban ($p\text{-value}=0,429$) dengan keluhan *low back pain*. Terdapat hubungan signifikan antara masa kerja ($p\text{-value} = 0,000$), durasi kerja ($p\text{-value} = 0,012$), dan postur kerja ($p\text{-value}=0,003$) dengan keluhan *low back pain*. Disarankan pekerja melakukan peregangan otot dan memanfaatkan waktu istirahat dengan baik untuk mengurangi risiko *low back pain*.

Kata kunci : *low back pain*, pemetik daun teh, masa kerja, durasi kerja, postur kerja.